

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang Provinsi Banten. Adapun objek yang diteliti adalah masyarakat nelayan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, ‘ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Dari definisi tersebut, peneliti mengambil objek dan populasi yaitu dari masyarakat Desa Lontar yang berprofesi sebagai nelayan berjumlah 1.327 orang.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80

## 2. Sampel

“sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>2</sup> Untuk menentukan besarnya sampel, penulis menggunakan rumus Burhan Bungin.<sup>3</sup>

$$n = \frac{N}{N(d)^{2+1}}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel yang akan digunakan

N = Jumlah populasi responden

d = Nilai presisi (0,1)

$$n = \frac{1327}{1327(0,1)^{2+1}}$$

n = 92,99 jadi 93 orang

Teknik penarikan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* atau sampel acak dimana menurut Arikunto sampel acak adalah “ penelitian yang mencampur subyek-subyek

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 81

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2005), 177

didalam populasi sehingga semua subyek memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih untuk menjadi sampel”.<sup>4</sup>

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang tepat agar memperoleh kesimpulan yang akurat maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Metode Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung mengenai suatu kondisi kepastian informasi, terutama bagi orang-orang yang berkaitan. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung kepada masyarakat yang menggunakan sistem bagi hasil usaha tangkap ikan.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (jakarta: Rineka Cipta, 2010), 177

## **2. Kuisisioner**

Metode Kuisisioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan data kepada responden untuk menanggapi yang nanti hasilnya akan diolah penulis. Angket yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan tujuan penulisan yang telah dijelaskan pada rumusan masalah dan pertanyaan atau pernyataan tersebut telah disediakan alternatif pilihan, sehingga akan mempermudah responden dalam memberikan jawaban dan hanya memerlukan waktu singkat untuk menjawab.

## **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk grafik, data statistik, gambar-gambar, arsip dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk gambar.

#### **4. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah respondennya sedikit/kecil.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan penulis ialah pengumpulan data primer, yaitu dengan cara menggunakan kuisisioner (daftar pertanyaan/angket). Yaitu untuk melengkapi data yang penulis butuhkan, maka dalam hal ini penulis meminta dan mengajukan daftar pertanyaan untuk dijawab oleh masyarakat nelayan yang menggunakan sistem bagi hasil. Sedangkan untuk data sekunder (secondary data) adalah data yang diperoleh peneliti dari telaah kepustakaan yang didapat melalui membaca dan mencari informasi dari buku literatur, artikel dan sebagainya yang berfungsi untuk

mengumpulkan sumber-sumber informasi tambahan yang berhubungan dengan penelitian.

## **E. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan telaah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabelasi dan berdasarkan variabel dari seluruh responden. Penyajian data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Selanjutnya seluruh data diolah dengan menggunakan pendekatan statistik dengan aplikasi SPSS *versi* 16.0.

### **1. Uji Validitas**

Instrumen penelitian yang dianggap valid adalah suatu instrument yang benar-benar mampu mengukur variabelnya. Danang S berpendapat bahwa Uji Validitas adalah ujian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner.

Kuisisioner valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.<sup>5</sup> Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mampu mengukur apa yang perlu diukur. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai varian yang kesalahannya kecil, dengan kata lain test tersebut menjalankan ukurannya dengan memberikan hasil yang sesuai dengan maksud test tersebut.

Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasikan tiap skor item variabel. Bila koreksi tiap faktor tersebut positif dengan besarnya 0,3 atau lebih ( $r \geq 0,3$ ) maka instrumen tersebut dianggap valid.

## **2. Uji Reliabilitas**

Penerapan ujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada

---

<sup>5</sup> Yuni Shafira Rahmah, Pengaruh Sistem Bagi Hasil “Maro” Terhadap kesejahteraan Masyarakat (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN BANTEN 2017),31-33

dasarnya menunjukkan tingkat ketetapan, keakuratan, kesetaabilan atau konsisten Instrumen dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda.

Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid, guna mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Instrumen dapat dikatakan andai (*reliable*) apabila memiliki koefisien keandalan realibilitas sebesar 0,6 atau lebih ( $\alpha > 0,6$ ). Adapun untuk menguji realibilitas instrumen penelitian, maka dapat digunakan rumus *crobach alpha*. Pengukuran realibilitas hanya dapat dilakukan apabila semua item sudah teruji valid. Dengan menggunakan *software* SPSS versi 16,0. Selanjutnya hasil tersebut dibandingkan dengan kriteria, yaitu nilai *alpha* > r tabel, maka instrumen



tersebut *reliable* dan dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas yang digunakan peneliti adalah Kolmogorov-smirnov. Jika  $p$  lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang kita miliki berada secara signifikan dengan data virtual yang normal tadi, ini berarti data yang kita miliki sebaran datanya tidak normal. Jika  $p$  lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang kita miliki tidak berbeda secara signifikan dengan data virtual yang normal ini berarti data yang kita miliki sebaran datanya normal juga.

#### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah salah satu metode ekonometri yang menyatakan nisbah kasual antara satu variabel dengan variabel lain. Menurut Sugio “Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh nilai perubahan variabel dependen, bila nilai variabel independen naik atau turun”.<sup>6</sup> *Manfaat dari hasil analisis regresi* adalah untuk membuat keputusan apakah naik atau menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

Adapun regresi linear sederhana dapat dinotasikan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel terikat / dependen yang  
(Brand Equality)

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2012),  
260

X = Variabel bebas / independen

a = konstanta

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen, bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

Selain itu untuk mencari nilai a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)\sum xy}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \quad b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

## 5. Uji Hipotesis (Uji - t)

Uji t merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel signifikan dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan

menganggap variabel lain bersifat konstan pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel.

Dengan menggunakan ketentuan:

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara system bagi hasil usaha tangkap ikan terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan.
- Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara system bagi hasil usaha tangkap ikan terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan.

Uji  $t_{\text{hitung}}$  dapat dilakukan dengan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

## 6. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ukuran kekuatan hubungan antara variabel terikat (X) dengan variabel tidak terikat (Y). “korelasi diartikan sebagai hubungan, yang bertujuan untuk mengetahui pola dan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Analisis korelasi PPM ‘*pearson product moment*’ ( $r$ ). Dengan ketentuan  $r$  koefisien korelasi dinyatakan dengan bilangan, bergerak antara 0 sampai + 1 atau 0 sampai -1. Nilai korelasi apabila mendekati + 1 atau -1 maka terdapat hubungan yang kuat. Sebaliknya jika korelasi mendekati nilai 0 maka terdapat hubungan yang lemah. Apabila korelasi sama dengan 0 berarti antara kedua variabel tidak terdapat hubungan sama sekali dan apabila terdapat korelasi + 1 atau -1, berarti terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variabel. .

**Tabel 3.1**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199                | Sangat Rendah           |
| 0,20-0,399                | Rendah                  |
| 0,40-0,599                | Sedang                  |
| 0,60-0,799                | Tinggi                  |
| 0,80-0,100                | Sangat Tinggi           |

#### **F. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Menurut Gujarati, koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Nilai  $R^2$  berkisar 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ).

Dengan ini ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $R^2$  semakin mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.

- b. Jika  $R^2$  semakin menjauh angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan terikat jauh atau erat, dengan kata lain model tersebut dinilai kurang baik.<sup>7</sup> Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar
- c. (Presentase) pengaruh yang timbul oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **G. Operasional Variabel Penelitian**

Operasional penelitian suatu tindakan dalam membuat batasan-batasan yang akan digunakan dalam analisis. Variabel adalah karakteristik yang akan diobservasi dalam suatu pengamatan.<sup>8</sup> Variabel adalah suatu yang berbeda atau bervariasi penekanan kata suatu diperjelas dengan definisi kedua yaitu simbol atau

---

<sup>7</sup> Sudaryono, *Gampang Mengerjakan Mudah Menerapkan Dalam Analisis Data Statistik Deskriptif* ( Dinas Pendidikan Provinsi Banten. 2011), 171

<sup>8</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian* (Jakarta:Change Publication, 2014)

konsep yang di asumsikan sebagai seperangkat nilai-nilai.

Berdasarkan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Sistem Bagi Hasil Usaha Tangkap Ikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nelayan” penulis mengkategorikan variabel-variabel menjadi dua, yaitu variabel independen (variabel bebas) yang disimbolkan X dan variabel dependen (variabel terikat) disimbolkan dengan Y. adapun penggolongannya sebagai berikut:



**Table 3.2**  
**Operasional Variabel Penelitian**

| <b>Variabel</b>                   | <b>Konsep Variabel</b>  | <b>Indicator</b>                            | <b>skala</b> |
|-----------------------------------|---|---|--------------|
| Bagi Hasil Usaha Tangkap Ikan (X) | Pembagian hasil antara pemilik perahu dengan buruh nelayan              | 1. Sesuai dengan konsep syariah             | 1            |
|                                   |   | 2. Sesuai kesepakatan                       | 2            |
|                                   |   | 3. Sesuai keuntungan                        | 3            |
|                                   |   | 4. Dibagi setelah diambil biaya operasional | 4            |
|                                   |   |   | 5            |
|                                   |   |   | 6            |
|                                   |   |   | 7            |
|                                   |   |   | 8            |
| Kesejahteraan Masyarakat (Y)      | Faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi tingkat kesejahteraannya | 1. Pengetahuan dan keterampilan             | 1            |
|                                   |   | 2. Konsep dan tujuan                        | 2            |
|                                   |   | 3. Peran Pemerintah                         | 3            |
|                                   |   | 4. Kerjasama                                | 4            |
|                                   |   |   | 5            |
|                                   |   |   | 6            |
|                                   |   |   | 7            |
|                                   |   |   | 8            |